

Selasa, 10 Jan 2012

Cetak | Kirim



Jumlah Penganut Islam di Inggris, Jerman dan Perancis Meningkat Drastis

Diposting Selasa, 10-01-2012 | 07:14:59 WIB



Sebuah studi baru yang dilaporkan surat kabar London hari Selasa menyebutkan, bahwa jumlah orang Inggris yang masuk Islam (muallaf) terus berkembang.

Surat kabar The Independent menuliskan, bahwa perkiraan jumlah muallaf Inggris selalu sulit dihitung karena "data sensus tidak membedakan antara orang yang religius dan orang yang dari lahir sudah memeluk agama."

Menurut penelitian baru kelompok think tank antar-agama Faith Matter, angka (muallaf) sebenarnya bisa mencapai 100.000 orang, dengan sebanyak 5000 muallaf baru setiap tahunnya. Perkiraan sebelumnya menyebutkan jumlah muallaf di Inggris antara angka 14.000 dan 25.000.

Penelitian ini menggunakan data dari sensus tahun 2001 Skotlandia, survei hanya untuk menanyakan kepada responden apa agama mereka saat lahir serta pada saat dilakukan survei. Dari data itu diperkirakan bahwa ada 60.699 muallaf yang tinggal di Inggris pada tahun 2001.

Para peneliti juga mensurvei masjid di London untuk menghitung berapa banyak yang menjadi muallaf dalam setahun. Hasilnya adalah 1.400 orang menjadi muallaf di ibukota London saja dalam kurun waktu 12 bulan terakhir, dan dalam radius nasional (meliputi seluruh Inggris) berarti ada sekitar 5.200 orang yang masuk Islam setiap tahunnya.

Sementara itu, angka muallaf di Inggris ternyata juga sebanding dengan studi di Jerman dan Perancis, yang menemukan data bahwa ada sekitar 4000 muallaf setiap tahunnya di kedua negara tersebut.

"Laporan ini adalah adalah perkiraan intelektual terbaik dengan menggunakan data sensus dan data otoritas lokal serta survei dari tiap masjid," kata Fiyaz Mughal, direktur Faith Matters kepada koran The Independent.

"Beberapa orang masih meragukan jumlah penganut Islam di Inggris yang telah meningkat drastis selama 10 tahun terakhir."

Ditanya mengapa orang-orang bisa menjadi muallaf dalam jumlah besar seperti itu, direktur Faith Matter ini menjawab: "Saya pikir pasti ada hubungan antara meningkatnya konversi agama ini dan keunggulan Islam dalam domain publik. Orang-orang tertarik untuk mengetahui apa-apa tentang Islam, dan ketika mereka sedang mencari tahu mereka kemudian pergi ke arah yang berbeda." [muslimdaily.net]

Sumber: Alarabiya

Like 17 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON
Twitter

http://twitter.com/voaislam

VOA-ISLAM
on english section

english.voa-islam.com

JOIN OUR
Facebook group

click here

New Spirit
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

KONTAK REDAKSI: **Telp:** 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com. Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam
on south east asia

Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

CLOSE X

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

Hot News Lintas Berita

1. Pesan Natal Choudary: Jika Yesus Hidup Hari Ini Dia Akan Tegakkan Syariat Islam
2. Pemuka Gereja Ortodoks Rusia itu Akhirnya Memilih Menjadi Seorang Muslim
3. "Orangtua Membebaskan Saya Memilih, dan Saya Memilih Islam"
4. Paus Shenouda Mengundang Kelompok Salafi untuk Hadiri Natal Koptik
5. Hasil Penelitian: 20 Warga Yahudi Israel Masuk Islam Setiap Tahunnya
6. Di Maroko, Makin Banyak Perempuan yang Berani Melamar Laki-Laki
7. Di belakang Pria yang Kuat, Selalu Ada Wanita Hebat!